

## ABSTRAK

Pencurian listrik merupakan salah satu penyumbang susut non teknis yang cukup besar, hal ini dikarenakan terdapatnya pemakaian listrik ilegal yang tidak terukur dan tertagihkan pada PLN. Untuk mengatasi permasalahan ini PT PLN (Persero) membentuk Tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) yang bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pelanggan yang terdapat kelainan pada kWh meter, diharapkan dapat diperoleh pengukuran yang riil terhadap pemakaian beban di lokasi, sehingga diperoleh jumlah Tagihan Susulan (TS) dari pemakaian pelanggan yang tidak terukur sebelumnya. Maka P2TL dapat meningkatkan jumlah *saving* kWh dan menekan susut non teknis dalam sistem distribusi.

Pelaksanaan P2TL yang kurang optimal di PT PLN (Persero) ULP Cirebon Kota pada Triwulan 1 2023 menyebabkan tingginya angka susut non teknis karena pencapaian *saving* kWh masih dibawah target. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Root Cause Problem Solving* (RCPS) untuk mencari akar permasalahan dan Permasalahan yang sudah dipetakan dengan metode RCPS kemudian disusun menggunakan matriks prioritas.

Dari penelitian yang dilakukan dilakukan langkah terbaik untuk mengoptimalkan pelaksanaan P2TL yaitu diperlukan penyusunan monitoring Target Operasi (TO) yaitu memfokuskan pemeriksaan terhadap Target Operasi (TO) pelanggan yang memiliki temuan dan *hit/rate* terbanyak di Triwulan 1 2023. Dari hasil perbaikan jumlah *saving* kWh P2TL pada Triwulan 2 2023 tercapai 940.520 kWh dengan kenaikan sebesar 5,25 % dari Triwulan 1 2023.

**Kata kunci:** Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL), susut energi listrik, Alat Pengukur dan Pembatas (APP), *Root Cause Problem Solving* (RCPS)

MERCU BUANA

## ABSTRACT

Electricity theft is a significant contributor to non-technical losses, this is due to the illegal use of electricity that is not measurable and billable to PLN. To overcome this problem, PT PLN (Persero) formed a Power Usage Control Team (P2TL) which aims to examine customers who have abnormalities on the kWh meter. TS) from previously unmeasured customer usage. So P2TL can increase the number of kWh savings and reduce non-technical losses in the distribution system.

The less than optimal implementation of P2TL at PT PLN (Persero) ULP Cirebon City in Quarter 1 2023 has caused a high rate of non-technical losses because the achievement of saving kWh is still below the target. The analysis carried out in this study was to use the Root Cause Problem Solving (RCPS) method to find the root causes and problems that had been mapped using the RCPS method and then arranged using a priority matrix.

From the research conducted, the best steps are taken to optimize the implementation of P2TL, namely the need to prepare Operation Target (TO) monitoring, namely focusing on examining the Operation Target (TO) of customers who have the most findings and hits/rates in Quarter 1 2023. From the results of the improvement in the number of P2TL kWh savings in Quarter 2 2023 it reached 940,520 kWh with an increase of 5.25% from Quarter 1 2023.

**Keywords:** Controlling the Use of Electricity, the loss of electrical energy, Measuring and Limiting Devices

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA